

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Pembahasan mengenai topik Nilai Perusahaan telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dalam penelitiannya. Berikut adalah ringkasan dari peneliti sebelumnya yang mendukung penelitian ini:

##### 1. **Pratama dan Wiksuana (2016)**

Penelitian yang dilakukan oleh Pratama dan Wiksuana pada tahun 2016 yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui signifikansi pengaruh ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi. Sampel yang digunakan peneliti adalah perusahaan telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2009 – 2013. Teknik yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah *sampling jenuh* atau *sensus*, sehingga jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 6 perusahaan telekomunikasi yang menjadi populasi dalam penelitian. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini peneliti adalah *Path Analysis*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan dan *leverage* sebagai variabel independen, nilai perusahaan sebagai variabel dependen, dan profitabilitas sebagai variabel mediasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2009-2013, (2) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2009-2013, (3) hasil uji sobel menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2009-2013.

Persamaan yang ada dalam penelitian terdahulu dengan saat ini adalah:

- 1) sama sama menggunakan variabel *intervening* sebagai mediasi dengan kinerja keuangan,
- 2) Sama sama menggunakan alaisis jalur untuk menguji pengaruh mediasi dalam memediasi pengaruh variabel independen terhadap dependen.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah:

- 1) Sampel yang digunakan adalah perusahaan telekomunikasi, namun pada penelitian saat ini meneliti pada perusahaan otomotif yang ada di BEI tahun 2012-2017,
- 2) Pada penelitian saat ini menggunakan teknik analisis data berupa teknik analisis regresi.

## 2. **Iddiani dan Chariri (2016)**

Penelitian yang dilakukan oleh Iddiani dan Chariri pada tahun 2016 yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Modal Intelektual Dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis dan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai

pengaruh hubungan antara ukuran perusahaan, *leverage* perusahaan, dan jenis industri terhadap pengungkapan modal intelektual dan pengaruh dari pengungkapan modal intelektual tersebut terhadap nilai perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan publik pada sektor-sektor industri (keuangan dan non-keuangan) yang tercatat dalam BEI pada tahun 2013 yang berjumlah 463 perusahaan. Teknik yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah sampel acak berstrata proporsional, dengan teknik analisis data menggunakan regresi sederhana dan analisis regresi berganda. variabel yang digunakan yaitu pengungkapan modal intelektual, ukuran perusahaan, tingkat *leverage*, dan jenis industry sebagai variabel independen, sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) perusahaan pada sektor keuangan memiliki tingkat pengungkapan modal intelektual 8.4% lebih tinggi jika dibandingkan dengan tingkat pengungkapan modal intelektual pada perusahaan sektor non-keuangan, namun berbeda dengan kedua faktor tersebut, *leverage* perusahaan tidak menunjukkan pengaruh sama sekali terhadap pengungkapan modal intelektual perusahaan, (2) menunjukkan bahwa pengungkapan modal intelektual berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.

Persamaan yang ada dalam penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah:

- 1) Variabel independen menggunakan Modal Intelektual,
- 2) Variabel dependen menggunakan Nilai Perusahaan,
- 3) Teknik analisis data sama-sama menggunakan regresi berganda.

Perbedaan dalam penelitian terdahuluterletak pada:

- 1) Sampel peneltian menggunakan perusahaan public sector industri, sedangkan penelitian kali ini menggunakan sampel perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI
- 2) Menggunakan variabel independen ukuran perusahaan, tingkat *leverage*, dan jenis industry, sedangkan penelitian kali ini menggunakan variabel modal intelektual dan kinerja keuangan
- 3) Teknik pemilihan sampel menggunakan sampel acak berstrata proporsional, sedangkan penelitian kali ini menggunakan *purposive sample* dengan menggunakan kinerja keuangan sebagai variabel *Intervening*.

**3. Ayu, Handajani, Widiastuty (2016)**

Penelitian dengan judul “Determinan Modal Intelektual Implikasinya terhadap Nilai Perusahaan” yang dilakukan oleh Ayu,Handajani, Widiastut pada tahun 2016. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji pengaruh positif model intelektual dan karakteristik perusahaan terhadap nilai perusahaan public yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2012-2014. Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dengan data populasi seluruh perusahaan public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2014. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Berganda, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji kelayakan model, uji determinasi, dan uji multikolinieritas. Variabel independen yang digunakan adalah Pengungkapan Modal Intelektual, Karakteristik Perusahaan dengan Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen. Hasil penelitian ini

menunjukkan bahwa 1) pengungkapan Modal Intelektual berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan meskipun dampaknya baru terlihat pada satu dan dua tahun berikutnya, 2) hasil menyatakan bahwa karakteristik perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah:

- 1) Variabel independen sama-sama menggunakan Modal Intelektual,
- 2) Menggunakan Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen,
- 3) Teknik analisis data menggunakan regresi berganda dengan teknik pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*. Perbedaan penelitian terdahulu terletak pada:
- 4) populasi sampel yang digunakan adalah seluruh perusahaan public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014, Sedangkan penelitian sekarang menggunakan populasi perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017,
- 5) penelitian tidak menggunakan kinerja keuangan sebagai variabel *Intervening*, namun pada penelitian kali ini menggunakan kinerja keuangan sebagai variabel *intervening*.

#### **4. Chayati Dan Kurniasih (2016)**

Penelitian yang dilakukan oleh *Chayati Dan Kurniasih* pada tahun 2016 yang memiliki judul “Pengaruh Inkremental Informasi Akuntansi Dan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji secara empiris relevansi nilai informasi akuntansi dan informasi *Modal Intelektual* terhadap nilai perusahaan menggunakan model Ohlson.

Populasi yang digunakan dalam penelitian sebelumnya adalah seluruh perusahaan keuangan dan non keuangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2013. Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*, dengan teknik analisis data menggunakan analisis Regresi linear, Uji normalitas, Uji Autokorelasi, Uji heteroskedastisitas, Uji multikolinieritas. Dalam penelitian, variabel yang digunakan adalah Modal Intelektual, Process Capital, Inovation Capital, Cutomer Capital, Human Capital, EPS, Book Value(Ukuran perusahaan (SIZE), Debt to equity Rati dan Debt to Asset Ratio sebagai variabel control) sebagai variabel independen, dengan variabel dependen Nilai Perusahaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1) *earnings per share* (EPS) dan nilai buku ekuitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan harga saham, 2) *Modal Intelektual* (*human capital* dan *innovation capital*) memberikan efek penjelas yang lebih terhadap nilai perusahaan, 3) *Modal Intelektual* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan dapat disimpulkan bahwa setelah menambah informasi *human capital* dan *innovation capital* pada model Ohlson, kapasitas penjelas dari model mengalami kenaikan. Hal ini menunjukkan bahwa *Modal Intelektual* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Persamaan penelitian terdahulu yaitu:

- 1) Variabel independen yang digunakan sama-sama menggunakan Modal Intelektual,
- 2) Nilai Perusahaan digunakan sebagai variabel dependen,
- 3) Teknik pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*,

- 4) Menggunakan teknik analisis regresi berganda.

Perbedaan penelitian ini terletak pada:

- 1) Sampel populasi yang digunakan dalam penelitian sebelumnya adalah mencakup seluruh perusahaan keuangan dan non keuangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2013, Sedangkan dalam penelitian sekarang menggunakan populasi perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017,
- 2) Menggunakan Process Capital, Inovation Capital, Customer Capital, Human Capital, EPS, Book Value (Ukuran perusahaan (SIZE), Debt to equity Ratio dan Debt to Asset Ratio sebagai variabel independen penelitian terdahulu, sedangkan dalam penelitian saat ini menambahkan kinerja keuangan sebagai variabel *Intervening*.

#### 5. **Susanti (2016)**

Penelitian yang dilakukan oleh Susanti pada tahun 2016 yang berjudul "Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Di BEI Periode 2013-2015". Tujuan dari penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh *Modal Intelektual* terhadap Nilai Perusahaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2013-2015, dengan sampel responden yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis Regresi linear, dengan Partial Least Square (PLS). Variabel independen yang digunakan adalah Intellectual Capital, dan Nilai Perusahaan sebagai variabel dependennya. Hasil

dari penelitian ini menunjukkan 1) Berdasarkan hasil pengujian *Partial Least Squares (PLS)* memperlihatkan bahwa *Modal Intelektual* berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, 2) Hasil pengujian hipotesis nyatanya mampu mendukung *Resource-Based Theory* yang dikemukakan oleh Pulic (1998) dalam Widardo (2011).

Persamaan penelitian terdahulu yaitu:

- 1) Variabel independen menggunakan Intellectual Capital,
- 2) Variabel dependen menggunakan Nilai Perusahaan.

Perbedaan penelitian terdahulu yaitu:

- 1) Menggunakan sampel populasi perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI dari tahun 2013-2015, Sedangkan penelitian sekarang menggunakan populasi perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017
- 2) Tidak menggunakan variabel *intervening*, sedangkan penelitian kali ini menambahkan Kinerja Keuangan sebagai variabel *intervening*.

#### **6. Juwita dan Angela (2016)**

Penelitian yang dilakukan oleh Juwita dan Angela pada tahun 2016 yang berjudul “Pengaruh *Modal Intelektual* Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Indeks Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia”. Penelitian ini menunjukkan tujuannya yaitu untuk menguji secara empiris pengaruh *Modal Intelektual* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Indeks Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia. Sampel populasi yang digunakan dalam penelitian adalah seluruh perusahaan indeks Kompas 100 yang terdaftar atau listing di bursa efek

Indonesia, dan teknik pemilihan sampel menggunakan *non-probability sampling* dengan menggunakan *puposive sampling*. Menggunakan analisis Regresi Berganda, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi sebagai teknik analisis data. Dalam penelitian ini menggunakan variabel independen Intellectual Capital, dengan variabel dependen Nilai Perusahaan.

Persamaan penelitian terdahulu adalah:

- 1) Variabel independen sama menggunakan modal intelektual, dan variabel dependen yang sama,
- 2) Teknik analisis data menggunakan regresi berganda.

Perbedaan penelitian terdahulu terletak pada:

- 1) Sampel populasi yang digunakan yaitu menggunakan seluruh perusahaan indeks Kompas 100 yang terdaftar atau listing di bursa efek Indonesia sebagai sampelnya, Sedangkan penelitian sekarang menggunakan populasi perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017
- 2) Tanpa menambahkan menambahkan Kinerja Keuangan sebagai variabel *intervening*, namun penelitian kali ini menambahkan kinerja keuangan sebagai variabel *intervening*.

#### **7. Ayu dan Isyuardhana (2014)**

Penelitian yang dilakukan oleh Ayudan Isyuardhana pada tahun 2014 yang berjudul “*Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan*

Kinerja Keuangan Sebagai Variabel *Intervening*". Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh IC pada kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 24 perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI selama tiga tahun, yaitu dari tahun 2010-2012. Teknik pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert dan teknik analisis data menggunakan Path Analysis, Uji simultan, Uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, Uji Parsial, dan uji multikolinieritas. Dalam penelitian ini menggunakan Intellectual Capital sebagai variabel independen, dan Nilai Perusahaan sebagai variabel dependennya, serta menambahkan Kinerja Keuangan sebagai variabel *intervening*. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa 1) IC berpengaruh secara positif signifikan terhadap kinerja Keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2010-2012, 2) IC tidak berpengaruh secara langsung terhadap nilai perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2010-2012, 3) IC berpengaruh secara tidak langsung terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel *intervening* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2010-2012.

Persamaan dengan penelitian terdahulu adalah:

- 1) Variabel independen menggunakan Intellectual Capital,
- 2) Variabel dependen menggunakan Nilai Perusahaan,
- 3) Sama-sama menggunakan Kinerja Keuangan sebagai variabel *intervening*.

Perbedaan penelitian ini terletak pada penelitian terdahulu

- 1) Menggunakan sampel perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI selama tiga tahun (2010-2012), sedangkan pada penelitian sekarang yaitu menggunakan

populasi perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017

- 2) Teknik analisis data menggunakan Path Analysis, Uji simultan, Uji Parsial, Uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas, penelitian kali ini menggunakan regresi berganda sebagai teknik analisisnya.

#### 8. **Cicilya, Sudibya dan Dwi (2014)**

Penelitian yang dilakukan oleh Cicilya, Sudibya dan Dwi pada tahun 2014 yang berjudul “Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel *Intervening*”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh modal intelektual pada nilai pasar dengan kinerja keuangan perusahaan sebagai variabel *intervening* di perbankan korporasi dan lembaga keuangan. Menggunakan seluruh perusahaan sektor keuangan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012, khususnya sektor keuangan yang pada umumnya menawarkan bidang penelitian modal intelektual yang ideal sebagai sampel populasi. Data yang digunakan dikumpulkan menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis data menggunakan alat analisis Regresi linear, Analisis Jalur (Path Analysis). Dalam penelitian, variabel independen yaitu Modal Intelektual, variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan, dan variabel *intervening* yaitu Kinerja Keuangan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa

- 1) modal intelektual terbukti berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan,
- 2) terdapat pengaruh baik langsung maupun tidak langsung antara modal intelektual dengan nilai perusahaan, dan
- 3) Selain itu modal intelektual

terbukti lebih baik berpengaruh secara langsung terhadap nilai pasar perusahaan dari pada dimediasi oleh kinerja keuangan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian kali ini yaitu:

- 1) Variabel independen menggunakan Modal Intelektual,
- 2) Variabel dependen Nilai Perusahaan,
- 3) Variabel *intervening* Kinerja Keuangan.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu:

- 1) Sampel penelitian menggunakan seluruh perusahaan sektor keuangan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012,M
- 2) Menggunakan teknik analisis data Regresi linear, Analisis Jalur. Sedangkan penelitian sekarang yaitu menggunakan populasi perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017.

#### **9. Iranmahd dkk (2014)**

Dilakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Modal Intelektual pada Biaya Keuangan dan Nilai Perusahaan” Oleh Iranmahd dkk pada tahun 2014. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki hubungan antara modal intelektual (serta komponen-komponennya) dan biaya hutang dan nilai perusahaan. Sampel populasi yang digunakan dalam penelitian adalah Semua perusahaan yang terdaftar di bursa Teheran antara tahun 2005 dan 2012. Teknik pengumpulan data menggunakan purposive sampling, dengan teknik analisis regresi berganda sebagai teknik analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Hasil pengujian hipotesis mengarah bahwa ada hubungan terbalik yang signifikan antara mekanisme nilai tambah modal diterapkan, 2) ada hubungan langsung yang

signifikan antara penjualan dan leverage dengan weighted average cost of capital, 3) Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara mekanisme nilai tambah modal diterapkan, nilai modal intelektual tambah rasio, nilai tambah modal intelektual dan nilai perusahaan, nilai tambah dari koefisien intelektual, nilai tambah modal intelektual, dan nilai perusahaan. Penjualan dan leverage tidak signifikan berkorelasi dengan nilai perusahaan.

Persamaan yang ada dalam penelitian yaitu:

- 1) Variabel independen menggunakan Modal Intelektual,
- 2) Variabel dependen menggunakan Nilai Perusahaan.

Perbedaan penelitian terletak pada penelitian terdahulu yaitu:

- 1) Sampel populasi menggunakan perusahaan yang terdaftar di bursa Teheran antara tahun 2005 dan 2012, sedangkan penelitian sekarang yaitu menggunakan populasi perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017,
- 2) Variabel dependen juga menggunakan Biaya Keuangan, penelitian sekarang menambahkan variabel Kinerja Keuangan sebagai variabel *intervening*, dan hanya menggunakan Nilai Perusahaan sebagai dependen.

#### 10. **Kiantoet. al. (2014)**

Penelitian yang dilakukan oleh Kiantoet. al. pada tahun 2014 yang berjudul “Interaksi Aset Modal Intelektual Dan Pengetahuan Praktek Manajemen Dalam Penciptaan Nilai Organisasi”. Penelitian ini bertujuan untuk mendokumentasikan bukti sistemik yang tugas fidusia dalam mendorong eksekutif untuk menghindari lebih banyak pajak dan dalam mengurangi risiko

pajak. Sampel populasi yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan yang terdaftar di AS selama periode delapan tahun yang mengelilingi Gantler berkuasa pada bulan Januari 2009, dengan 2005-2008 sebagai periode pra-event dan 2009-2012 sebagai periode pasca-acara, dengan teknik pengumpulan data Purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Penelitian ini menggunakan variabel independen Intellectual Capital (modal intelektual), dan Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penciptaan nilai organisasi didasarkan atas static (IC assets) dan dynamic (KM praktek) aspek pengetahuan organisasi, dalam berbagai kombinasi, yang dimana dalam penelitian sebelumnya potensi efek interaksi antara aset IC dan praktik KM dalam hal moderasi dan mediasi dianalisis secara konseptual.

Persamaan penelitian ini yaitu:

- 1) Variabel independen menggunakan modal intelektual,
- 2) Variabel dependen menggunakan nilai perusahaan.

Perbedaan penelitian terletak pada penelitian terdahulu yaitu:

- 1) Perusahaan yang terdaftar di AS selama periode delapan tahun yang mengelilingi Gantler berkuasa pada bulan Januari 2009, dengan 2005-2008 sebagai periode pra-event dan 2009-2012 sebagai periode pasca-acara, sedangkan penelitian sekarang menggunakan populasi perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017,
- 2) Penelitian sekarang menambahkan variabel Kinerja Keuangan sebagai variabel *intervening*.

#### 11. Grimaldi, Cricelli, dan Rogo (2013)

Penelitian yang berjudul “Sebuah kerangka teori untuk menilai mengelola dan mengindeks modal intelektual” yang dilakukan oleh Grimaldi, Cricelli, dan Rogo pada tahun 2013. Penelitian ini bertujuan untuk mengusulkan kerangka teoritis yang dapat mendefinisikan, menganalisis dan menilai penggerak nilai modal intelektual untuk meningkatkan penciptaan nilai suatu organisasi. Sampel populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Lembaga-lembaga Internasional, dengan teknik analisis data regresi berganda dan Uji Validitas. Dalam penelitian, variabel independen menggunakan modal intelektual, sedangkan variabel dependen menggunakan nilai perusahaan. Hasil kerangka terpadu penelitian dapat menyediakan manajer dalam kemungkinan pemantauan respon kinerja modal intelektual untuk keputusan strategis mereka dan dapat membantu mereka dalam menyesuaikan dan meningkatkan langkah-langkah untuk mencapai tujuan awalnya.

Persamaan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Variabel independen modal intelektual,
- 2) Variabel dependen menggunakan nilai perusahaan.

Perbedaan penelitian ini terletak pada penelitian terdahulu yaitu:

- 1) Menggunakan sampel populasi penelitian menggunakan Lembaga-lembaga Internasional
- 2) Penelitian sekarang menambahkan variabel Kinerja Keuangan sebagai variabel *intervening*.

**Tabel 2.1**  
**TABEL MATRIKS**

<b>Variabel Dependen : Nilai Perusahaan</b>				
No	Tahun	Nama Peneliti	Variabel Independen	
			Modal Intelektual	Kinerja Keuangan
1	2016	Pratama dan Wiksuana	TD	TB
2	2016	Iddiani dan Chariri	B	TD
3	2016	Ayu , Handajani, Dan Widiastuty	B	TD
4	2016	Chayati Dan Kurniasih	B	TD
5	2015	Juwita Dan Angela	B	TD
6	2015	Susanti	B	TD
7	2014	Ayu Dan Isynuwardhana	TD	B
8	2014	Cicilya, Arun Dan Mitha	B	B
9	2014	Iranmahdet. al.	TB	TD
10	2014	Kiantoet. al.	B	TD
11	2013	Grimaldi, Cricelli, Dan Rogo	B	TD

Keterangan : B: Berpengaruh    TB : Tidak Berpengaruh    TD : Tidak Diteliti

## 2.2 Landasan Teori

Literatur terkait yang mendukung dan menjadi dasar untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini. Berikut ini menjelaskan teori yang terkait pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel *intervening*.

### 2.2.1 Teori Stakeholder

Teori stakeholder pada awalnya muncul karena adanya perkembangan kesadaran dan pemahaman bahwa perusahaan memiliki stakeholder, yaitu pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Ide mengenai perusahaan memiliki stakeholder ini kemudian menjadi hal yang banyak dibicarakan dalam literatur-literatur baik akademis maupun professional. Freeman (1984), melakukan studi pertama kali yang mengemukakan stakeholder dalam “Strategic Management: A Stakeholder Approach”. Sejak saat itulah studi yang membahas mengenai konsep stakeholder. Konsep tanggung jawab sosial perusahaan telah mulai dikenal sejak awal 1970, yang secara umum dikenal dengan *stakeholder theory* yang diartikan sebagai kumpulan kebijakan dan praktik yang berhubungan dengan stakeholder, nilai-nilai, pemenuhan ketentuan hukum, penghargaan masyarakat dan lingkungan, serta komitmen dunia usaha untuk berkontribusi dalam pembangunan secara berkelanjutan. *Stakeholder theory* dimulai dengan asumsi yang menyatakan bahwa nilai secara eksplisit dan tak dipungkiri merupakan bagian dari kegiatan usaha (Freeman et. al. 2004).

Teori *Stakeholder* adalah “perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri namun harus memberikan manfaat bagi stakeholdernya dengan mensejahterahkan masyarakat, lingkungan, pemegang saham, dll”(Ghozali & Chariri, 2007). Teori *stakeholder* berkaitan dengan cara-cara yang digunakan oleh suatu perusahaan untuk mengatur *stakeholdernya* yaitu dengan strategi yang diadopsi atau diambil dari perusahaan itu sendiri. Yang dimaksud dengan strategi aktif adalah apabila suatu perusahaan berusaha

mempengaruhi hubungan organisasinya dengan *stakeholder* yang dipandang berpengaruh. Hal ini menunjukkan bahwa strategi aktif tidak hanya mengidentifikasi *stakeholder* tetapi juga menentukan *stakeholder* mana yang memiliki kemampuan terbesar dalam mempengaruhi alokasi sumber ekonomi ke dalam suatu perusahaan tersebut (Ghazali dan Chariri. 2007).

### 2.2.2 Teori Sinyal

Teori sinyal (*signalling theory*) bermula dari tulisan George Akerlof pada karyanya yang dibuat pada tahun 1970 “*The Market for Lemons*”, yang memperkenalkan istilah informasi asimetris (*assymetri information*). Akerlof (1970) mempelajari fenomena ketidakseimbangan informasi mengenai kualitas produk antara pembeli dan penjual, dengan melakukan pengujian terhadap pasar mobil bekas. Dari penelitian tersebut, Akerlof (1970) menemukan bahwa pada saat pembeli tidak memiliki informasi terkait spesifikasi produk dan hanya memiliki persepsi umum mengenai produk tersebut saja, maka pembeli akan meninjau bahwa semua produk memiliki harga yang sama, baik produk yang berkualitas tinggi maupun yang berkualitas rendah, sehingga dapat merugikan penjual produk berkualitas tinggi. Hal tersebut memotivasi manajer untuk mengungkapkan informasi penting untuk mengurangi asimetri informasi dengan harapan dapat mengirimkan sinyal yang baik mengenai kinerja perusahaan ke pasar.

Menurut Jogiyanto (2014), informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan signal bagi investor dalam tindakan pengambilan keputusan investasi. Pada saat informasi diumumkan, pelaku pasar

akan mampu meninjau ataupun menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai signal baik (*good news*) atau signal buruk (*bad news*). Jika pengumuman informasi tersebut dianggap sebagai signal baik, maka investor akan tertarik untuk melakukan perdagangan saham, dengan demikian pasar akan bereaksi yang tercermin melalui perubahan dalam volume perdagangan saham (Suwardjono, 2010). Salah satu informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan yang dapat menjadi signal bagi pihak di luar perusahaan dalam laporan tahunan. Informasi yang diungkapkan dalam laporan tahunan dapat berupa informasi akuntansi yang berupa informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan maupun informasi yang tidak berkaitan dengan laporan keuangan.

Teori sinyal memberi pandangan bahwa perusahaan akan mengungkapkan informasi secara sukarela dengan porsi yang lebih banyak dengan tujuan untuk memberikan sinyal positif sehingga perusahaan akan meningkatkan informasi kepada *stakeholder* melalui laporan keuangan tahunan. Investor akan memberikan penilaian yang positif apabila perusahaan memiliki modal intelektual yang tinggi. laporan keuangan tahunan perusahaan yang berisi informasi terkait modal intelektual akan memberikan prospek baik pada perusahaan dan memberikan reputasi yang baik bagi investor sehingga investor menjadi bahan pertimbangan bagi investor atau *stakeholder* lainnya untuk mengambil keputusan (Oktari *et al.* 2016). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa nilai perusahaan akan meningkat apabila perusahaan mampu membangun modal intelektualnya sehingga dapat meningkatkan keunggulan kompetitif bagi

perusahaan. Modal intelektual dibangun hanya untuk memenuhi kepentingan *stakeholder*.

### **2.2.3 Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan yaitu pandangan investor terkait tingkat keberhasilan perusahaan untuk mengelola sumber daya digambarkan melalui harga saham perusahaan. Harga saham merupakan gambaran nilai suatu perusahaan. Semakin tinggi harga saham, semakin tinggi pula nilai perusahaan, sebaliknya, jika semakin rendah harga saham, nilai perusahaan juga rendah. Tujuan utama perusahaan menurut *theory of the firm* adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan (Fama, untuk mengukur nilai perusahaan karena nilai pasar merupakan nilai yang diberikan pasar bursa kepada perusahaan akibat dari permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar bursa oleh para pelaku pasar. Nilai perusahaan yang dilihat dari nilai pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang investasi. Adanya peluang investasi dapat memberikan sinyal positif tentang prospek perusahaan di masa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Nilai pasar saham disebut juga dengan harga saham. Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimal apabila harga saham meningkat. Investor menggunakan rasio keuangan untuk mengetahui nilai pasar perusahaan. Rasio tersebut memberikan indikasi bagi perusahaan mengenai penilaian investor terhadap kinerja perusahaan di masa lalu dan prospeknya di masa depan. Dalam

penelitian ini, nilai perusahaan diukur menggunakan Price-to-Book Value merupakan perbandingan antara harga pasar dan nilai buku. Untuk perusahaan-perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya rasio ini mencapai diatas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Semakin besar rasio PBV semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para investor dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan. Rumus *price to book value* (PBV) sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga saham penutupan}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

#### 2.2.4 Modal Intelektual (IC)

Modal Intelektual pertama kali dikemukakan oleh Galbraith pada tahun 1969 yang menyatakan bahwa modal intelektual tidak hanya sekadar “kecerdasan sebagai kecerdasan murni tetapi termasuk pada tindakan intelektual”. Menurut Kamal *et al.* (2012) modal intelektual merupakan nilai tambah untuk aset perusahaan. Sedangkan menurut Pramestiningrum (2014) mendefinisikan modal intelektual sebagai aset tak berwujud yang merupakan sumber daya berisikan pengetahuan yang dapat mempengaruhi kinerja suatu perusahaan baik dalam pembuatan keputusan untuk saat ini atau di masa depan. Bontis *et al.* (2000) dalam Ihyaul Ulum (2016) menyatakan bahwa secara umum, tiga konstruk utama dari IC, yaitu: *human capital (HC)*, *structural capital (SC)*, dan *customer capital (CC)*. Menurut Bontis *et al.* (2000), secara sederhana HC menjelaskan *individual knowledge stock* suatu organisasi yang direpresentasikan oleh karyawannya. HC merupakan kombinasi dari *genetic inheritance; education; experience, and attitude* mengenai kehidupan dan bisnis. Lebih jelasnya Bontis *et al.* (2000) menyebutkan bahwa SC

meliputi seluruh *nonhumanstorehouses of knowledge* dalam suatu organisasi. Sedangkantema utama dari CC adalah pengetahuan yang melekat dalam *marketing channels* dan *customer relationship* dimana suatu organisasi mengembangkannya melalui jalannya bisnis (Bontis *et al.*, 2000).

Penelitian ini didasarkan pada pendapat para ahli yang mengelompokkan modal intelektual ke dalam tiga bagian yang terdiri dari :*Human Capital* (HC), *Structural Capital* (SC), *Customer Capital* (CC). Berdasarkan hal tersebut dapat diartikan bahwa modal intelektual dianggap sebagai hasil dari tiga elemen utama organisasi, yaitu *capital*, *structural*, *customer capital* berkaitan dengan pengetahuan dan teknologi yang dapat memberikan nilai lebih bagi perusahaan berupa keunggulan bersaing organisasi. Berikut adalah Komponen Modal Intelektual, yaitu:

#### ***Value Added Intellectual Coefficient (VAIC™)***

Metode *VAIC™* ini dikembangkan oleh Pulic di tahun 1997. Metode ini didesain untuk menyajikan informasi tentang efisiensi penciptaan nilai (*value create efficiency*) aset berwujud dan tak berwujud yang dimiliki oleh perusahaan dan merupakan elemen yang digunakan untuk mengukur kinerja modal intelektual perusahaan. Konsep *VAIC™* adalah melihat efisiensi penciptaan nilai yang disebabkan oleh penggunaan sumber daya perusahaan. model *VAIC™* dimulai dengan mencari tahu kemampuan perusahaan dalam menciptakan *value added* (VA) yang dihitung sebagai selisih antara output dan input (Ulum. 2015). *Outputs* (OUT) menggambarkan pendapatan yang mencakup seluruh produk dan jasa yang

dijual dipasar. *Inputs* (IN) mencakup seluruh beban yang digunakan dalam memperoleh *revenue*.

### **2.2.5 Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan. Menurut Munawir (2006) dalam Ayu dan Isnuwardhana (2014) kinerja keuangan adalah prestasi kerja yang telah dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu dan tertuang pada laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Kinerja keuangan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya. Kinerja keuangan mengukur kinerja perusahaan dalam memperoleh laba dan nilai pasar. Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh individu atau kelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam mencapai tujuan organisasi, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika. Menurut Suryaningsih, (2012) ukuran kinerja yang umum digunakan yaitu ukuran kinerja keuangan.

Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dari laporan keuangan yang dikeluarkan secara periodik yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan. Ukuran kinerja biasanya diwujudkan dalam profitabilitas, pertumbuhan, dan nilai pemegang saham. ROA memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam melakukan efisiensi penggunaan total aset untuk operasional perusahaan. ROA sebagai metode tidak langsung, mudah dihitung dan

menerapkan prinsip transparansi serta merefleksikan keuntungan bisnis dan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan total aset (Chen *et al.* 2005).ROA memberikan gambaran kepada investor tentang bagaimana perusahaan mengelola uang yang telah diinvestasikan dalam laba bersih.Jadi, ROA adalah indikator dari profitabilitas perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba bersih. ROA dihitung dengan membagi *net income* (laba bersih setelah pajak) dengan rata-rata total aset (total aktiva) yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA menunjukkan semakin tinggi tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan asetnya, baik aset fisik maupun aset non fisik (modal intelektual) yang menghasilkan keuntungan bagi perusahaan (Dewi, 2011). Kinerja perusahaan yang baik akan berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan. ROA dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

#### **2.2.6 Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan**

Penggunaan sumber daya perusahaan yang efisien dapat memperkecil biaya yang akan meningkatkan laba perusahaan. Apabila perusahaan dapat mengembangkan dan memanfaatkan pengetahuan yang dimiliki serta mengembangkan sumber daya manusia yang memiliki ketrampilan dan kompetensi tinggi (modal intelektual) dimiliki dengan baik sebagai sarana untuk meningkatkan laba, maka akan menguntungkan para *stakeholder* dan dapat mengindikasikan bahwa kinerja keuangan yang semakin baik. Perusahaan akan mendapatkan keuntungan dan mencapai keunggulan kompetitif bagi perusahaan.

Perusahaan yang dapat memanfaatkan dan mengelola potensi karyawannya dengan baik akan meningkatkan produktivitas karyawannya.

Semakin meningkat produktivitas karyawan, maka pendapatan dan profit karyawan akan meningkat. Meningkatnya pendapatan dan profit perusahaan dapat mengakibatkan ROA perusahaan juga meningkat (Pramelasari. 2010). Perusahaan yang dapat mengelola dan memanfaatkan modal intelektual yang dimiliki, maka dapat meningkatkan ROA dengan cara meningkatkan pendapatan tanpa adanya peningkatan beban operasi perusahaan (Pramudita. 2012). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Cicilya, dkk (2014) yang menunjukkan bahwa modal intelektual berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

### **2.2.7 Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan**

Modal intelektual adalah aset tak berwujud yang merupakan sumber daya berisikan pengetahuan yang mempengaruhi kinerja suatu perusahaan baik dalam pembuatan keputusan untuk saat ini atau di masa depan (pramestiningrum, 2014). Menurut Ihyaul Ulum (2016) bahwa secara umum ada tiga konstruk utama dari IC, yaitu: *human capital (HC)*, *structuralcapital (SC)*, dan *customer capital (CC)*. Nilai perusahaan yaitu pandangan investor terkait tingkat keberhasilan perusahaan untuk mengelola sumber daya digambarkan melalui harga saham perusahaan.harga saham merupakan gambaran nilai suatu perusahaan.

Perusahaan akan berusaha untuk memaksimalkan nilai perusahaannya yang tercermin dalam harga pasar saham perusahaan. Maksimalisasi nilai perusahaan dapat dilakukan dengan penciptaan nilai. Penciptaan nilai memerlukan pemanfaatan

seluruh potensi sumber daya yang dimiliki perusahaan yang meliputi karyawan (*human capital*), aset fisik (*physical capital*) dan *structural capital*. Nilai tambah yang dihasilkan dari proses penciptaan nilai akan menciptakan keunggulan bersaing bagi perusahaan. Keunggulan bersaing akan meningkatkan persepsi pasar terhadap nilai perusahaan karena perusahaan yang memiliki keunggulan bersaing dapat bertahan dan bersaing di lingkungan bisnis yang dinamis.

Berkaitan dengan teori stakeholder, dijelaskan bahwa seluruh aktivitas perusahaan bermuara pada penciptaan nilai/value creation. Para stakeholder akan lebih menghargai perusahaan yang mampu menciptakan nilai karena dengan penciptaan nilai yang baik, maka perusahaan akan lebih mampu untuk memenuhi kepentingan seluruh stakeholder. Dalam konteks IC, penciptaan nilai dilakukan dengan memaksimalkan pemanfaatan unsur-unsur IC yaitu *human capital*, *physical capital*, maupun *structural capital*. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Cicilya, dkk (2014) yang menunjukkan bahwa modal intelektual berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan.

#### **2.2.8 Pengaruh Kinerja Keuangan yang memediasi hubungan Modal Intelektual dan Nilai Perusahaan**

Menurut teori stakeholder, perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri namun harus memberikan manfaat bagi stakeholdernya (Ulum dkk., 2015). Oleh karena itu pengelolaan sumber daya yang maksimal dapat meningkatkan nilai perusahaan yang kemudian akan meningkatkan laba perusahaan sekaligus menghasilkan keuntungan bagi para pemegang saham (Ulum dkk., 2015). Para pemegang saham akan lebih

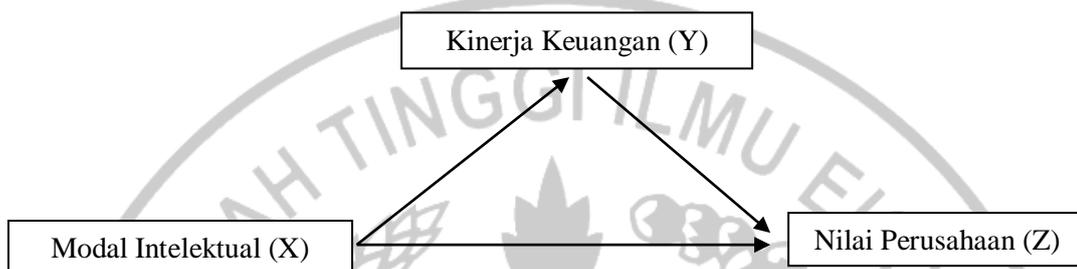
menghargai perusahaan yang mampu menciptakan nilai karena dengan penciptaan nilai yang baik, maka perusahaan akan lebih mampu untuk memenuhi kepentingan seluruh stakeholder. Sebagai salah satu stakeholder perusahaan, para investor di pasar modal akan menunjukkan apresiasi atas keunggulan modal intelektual yang dimiliki perusahaan dengan berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Penciptaan nilai dalam modal intelektual dapat dilakukan dengan memaksimalkan pemanfaatan unsur-unsur modal intelektual seperti *human capital*, *physical capital*, ataupun *structural capital*. Hubungannya dengan teori *stakeholder*, seluruh aktivitas perusahaan bermuara pada penciptaan nilai atau *value creation*, kepemilikan dan pemanfaatan sumber daya intelektual yang memungkinkan meningkatkan nilai tambah dan mencapai keunggulan bersaing (Sunarsih dan Mendra. 2012).

Perusahaan yang mampu menciptakan nilai secara berkelanjutan akan dinilai lebih oleh investor. Perusahaan yang mampu mengelola sumber daya intelektualnya secara efektif dan efisien akan meningkatkan kinerja keuangannya, sehingga akan direspon positif oleh pasar dan akan meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Sunarsih dan Mendra (2012) perusahaan yang dapat memanfaatkan modal intelektualnya secara efisien akan meningkatkan nilai pasarnya. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Cicilya, dkk (2014) yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan sebagai variabel *intervening* mampu memediasi hubungan antara modal intelektua.

### 2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian teoritis dan uraian penelitian terdahulu, peneliti menggambarkan hubungan antara Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan yang dimediasi oleh Kinerja keuangan dengan membangun kerangka penelitian sebagai berikut:



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**

### 2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang dapat disusun berdasarkan kerangka pemikiran yaitu:

H<sub>1</sub>: Modal Intelektual berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan perusahaan

H<sub>2</sub>: Modal Intelektual berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H<sub>3</sub> : Kinerja keuangan memediasi hubungan antara Modal Intelektual dan Nilai Perusahaan